

Kuliah Dzuhur Unisa | Ust. Edi Fajar Alidarma Wijaya, S. M., M. M. | Hati Yang Lalai

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmus shalihat Ashadu Alla ilaha illallah wahdahu la syarikalah wa Asyhadu anna muhammadan abduhu wa rasuluh Amma ba'du Mohon maaf untuk para jemaah kami mengganggu waktunya sedikit untuk menyampaikan sedikit tausiah atau kultum yang berkaitan dengan galah atau hati yang lalai tak dipungkiri kita termasuk orang-orang yang lalai dari ketaatan dan berdzikir kepada Allah SWT

lebih lagi dalam mengingat akhirat apa buktinya Mari kita Muhasabah diri melihat kepada diri kita sendiri kita kurang memperhatikan ibadah wajib walaupun memperhatikan ibadah wajib pasti ada kekurangan dalam ibadah sunah yang kita lakukan kita merasa Ya sudahlah cukup dengan wajib yang wajib saja kebiasaan kita menganggap maksiat bahkan dosa besar sebagai hal yang biasa lebih-lebih ada yang tidak beriman kepada Allah maka hal yang seperti ini ada pada taraf kelalaian yang sempurna tidak mengakhirat tidak

mengingat akhirat sama sekali kemudian hidupnya layaknya binatang ternak yang hanya makan minum tidur dan bersenang-senang seperti halnya yang disebutkan dalam surah Muhammad ayah dan orang-orang kafir bersenang-senang di dunia dan mereka seperti makannya binatang dan jahanam adalah tempat tinggal mereka jangan-jangan kita yang mengaku sebagai umat muslim keadaan Malah seperti binatang yang disebutkan dalam ayat tersebut nauzubillahialik jemaah sekalian lalu apa sebab membuat kita bisa berada dalam gafrah atau kelalaian

tersebut yang pertama ialah ingin terus rehat atau beristirahat padahal rehat yang Hakiki itu ketika saat kita nanti di akhirat kelak dan di dunia adalah tempat untuk kita beribadah beramal saleh mengumpulkan kebaikan-kebaikan yang akan bermanfaat untuk akhirat kita nanti Kemudian yang kedua semangat dalam mencari kelezatan dunia akibatnya adalah melalaikan kewajiban kepada Allah SWT ga menghalalkan yang haram buat sesuatu yang diharamkan menjadi halal baginya tidak ada yang bisa meredakan kebaikan dan

keburukan kemudian yang ketiga karena sudah mati rasa terhadap dosa bahkan ada yang merasa bahwa dosa yang jangannya suatu kebaikan nafkah padahal sebagai seorang mukmin yang baik yang terpuji adalah jika bisnis atau pekerjaan kita justru meningkatkan dan menjadi ibadah untuk diri kita sendiri sebagaimana yang disebutkan dalam surah Quran surah Annur ayat 36 dan 37 bertasbihlah kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut namanya pada waktu pagi dan waktu petang

laki-laki tidak dilalaikan Oleh pekerjaan tidak pula oleh jual beli mengingat dari mengingat Allah mendirikan sembahyang dan tidak membayar dan membayar zakat mereka tidak takut kepada suatu hari yang di mana hati dan penglihatan menjadi goncang keenam waktu itu dihabiskan dengan permainan dan game seperti yang ada di kehidupan kita saat ini Lihatlah di lingkungan kita banyak orang yang lalai menghabiskan waktunya dengan hal-hal yang tidak bermanfaat kemudian kedelapan cinta dunia dan merasa hidup

akan lebih lama sampai kematian akan memutuskan segala angan-angannya kesembilan berteman dengan orang-orang yang lalai juga sebagaimana disebutkan dalam ayat wuna umayah dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah dan Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri mereka itulah orang-orang yang fasik Quran surah al hasyr ayat 19 contoh salah satu contoh yang mungkin sudah lumrah terjadi ialah mengobrol setelah Isa sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abi barzakh yang di

mana rasulullahu Alaihi was Rasulallah Sallallahu Alaihi Wasallam bersabda bahwasan Rasulallah membenci tidur sebelum salat isya dan mengobrol-ngobrol setelahnya Karena sebab di atas itu membuat kita lalai dalam banyak hal seperti enggan duduk di majelis ilmu enggan mempelajari Alquran baik membaca memahami atau mengkaji kandungan-kandungan di dalam Alquran tersebut kemudian enggan berzikirafalkan dan sebagainya lalai dalam memperhatikan niat kemudian beramal namun tidak memperhatikan makna

amal yang diprioritaskan yang lainnya lalu Bagaimana cara kita untuk menghindari atau keluar dari kelalaian tersebut yang pertama adalah sering-seringlah untuk berada di majelis ilmu majelis yang memang sedikit tertawa namun ilmunya yang bermanfaat kemudian rajin berdzikir rajin berdoa shalat malam kemudian ziarah kubur tadabbur keadaan sekitar kita seperti merenungkan kematian yang ada di sekeliling kita lalu mengingat surga dan neraka Semoga Allah menjaga kita terhindar dari kelalaian dan terus

istiqomah taat dalam beribadah demikian wabillahi Taufik walhidayah

wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh